

**PENGARUH KEBIJAKAN MAKROPRUDENSIAL, PROFITABILITAS, DAN
UKURAN BANK TERHADAP STABILITAS KEUANGAN BANK UMUM
KONVENSIONAL DAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADAA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSTAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

MASITA HAPSARI

NIM. 22108020033

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2026**

**PENGARUH KEBIJAKAN MAKROPRUDENSIAL, PROFITABILITAS, DAN
UKURAN BANK TERHADAP STABILITAS KEUANGAN BANK UMUM
KONVENSIONAL DAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADAA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSTAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

MASITA HAPSARI

NIM. 22108020033

DOSEN PEMBIMBING:

FITRI ZAELINA S.E.I., M.E.K

NIP. 19920418 201903 2 015

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1189/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH KEBIJAKAN MAKROPRUDENSIAL, PROFITABILITAS, DAN UKURAN BANK TERHADAP STABILITAS KEUANGAN BANK UMUM KONVENSIONAL DAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MASITA HAPSARI
Nomor Induk Mahasiswa : 22108020033
Telah diujikan pada : Selasa, 28 Juli 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Fitri Zaelina, S.E.I., M.E.K
SIGNED

Valid ID: 6a8bb89029da7



Penguji I

Dr. Jeihan Ali Azhar, S.Si., M.E.I
SIGNED

Valid ID: 6a877d733712



Penguji II

HASAN AL BANNA, S.E.I., ME
SIGNED

Valid ID: 6a8baef540e2d



Yogyakarta, 28 Juli 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 6a8bc77824607

HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Masita Hapsari
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berprndapat bahwa Tesis saudara:

Nama : Masita Hapsari
NIM 22108020033
Judul Skripsi : Pengaruh Kebijakan Makroprudential, Profitabilitas, dan Ukuran Bank Terhadap Stabilitas Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah di Indonesia

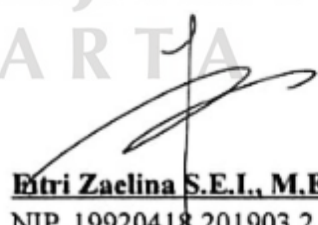
Sudah dapat diujikan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 12 Juli 2026
Pembimbing


Ettri Zaelina S.E.I., M.E.K
NIP. 19920418 201903 2 015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Masita Hapsari

NIM : 22108020033

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Pengaruh Kebijakan Makroprudential, Profitabilitas, Dan Ukuran Bank terhadap Stabilitas Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah di Indonesia"** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah diujirujuk dan disebut dala *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Penyusun



Masita Hapsari
22108020033

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Masita Hapsari
NIM : 22108020033
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (non-exclusive
royalty free right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

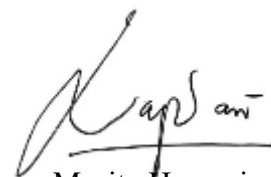
**“PENGARUH KEBIJAKAN MAKROPRUDENSIAL, PROFITABILITAS,
DAN UKURAN BANK TERHADAP STABILITAS BANK UMUM
KONVENSIONAL DAN SYARIAH DI INDONESIA”**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
berhal menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola, dalam bentuk
pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama
tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak
cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas
tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakan integritas akademik
di institusi.

Yogyakarta, 12 Juli 2026

Hormat saya,



Masita Hapsari
22108020033

HALAMAN MOTTO

**“There is No Such Thing as Regret in This World,
You Just Place Your Hopes in The Wrong Place”**

Penyesalan bukanlah sesuatu yang benar-benar yang ada, melainkan hasil dari harapan yang diletakkan pada tempat, orang, atau keadaan yang keliru. Setiap pengalaman, baik yang menyenangkan maupun menyakitkan, merupakan pelajaran yang membentuk kedewasaan.

-LYNNLYNN (031103)-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbilalamin. Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, nikmat, karunia, serta pertolongan-Nya yang tiada henti sehingga penulis diberikan kekuatan, kesehatan, kesabaran, dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Karya sederhana ini penulis persembahkan sebagai bentuk rasa syukur serta ungkapan terima kasih yang tulus kepada Ibu tercinta, Ibu Jumiarni, yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dukungan, dan pengorbanan tanpa mengenal lelah. Kepada keluarga besar terima kasih atas doa, semangat, dan kebersamaan yang selalu menjadi penyemangat dalam setiap proses.

Penulis juga mempersembahkan karya ini kepada sahabat serta teman-teman terdekat yang selalu hadir memberikan motivasi, dukungan, dan menemani penulis dalam melewati berbagai tantangan selama masa perkuliahan hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Terakhir, persembahan ini penulis tujukan kepada diri sendiri yang telah berjuang, bertahan, dan tidak menyerah meskipun dihadapkan pada berbagai rintangan. Semoga setiap usaha, doa, dan perjuangan yang telah dilalui menjadi langkah awal menuju masa depan yang lebih baik serta senantiasa mendapat ridha dan keberkahan dari Allah Swt.

TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	b	be
ت	tā'	t	te
ث	sā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	kh	ka and ha
د	dāl	d	de
ذ	zāl	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	rā'	r	er
ز	zāi	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es and ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā‘	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāwu	w	w
ه	hā’	h	ha
ء	hamzah	,	apostrof
ي	yā’	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

ممتّعدة	ditulis	<i>muta’addidah</i>
عدّة	ditulis	<i>‘iddah</i>

C. Tā’ Marbutāh pada Akhir Kalimat

a. Ditulis dengan *h* jika dibaca *Sukun*

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak berlaku untuk kata-kata Arab yang telah diserap ke dalam bahasa Indonesia, misalnya zakat, kecuali bila dikehendaki kata aslinya)

b. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الولايا	ditulis	<i>karāmah al-auliyā’</i>
---------------	---------	---------------------------

- c. Bila *Tā'marbutāh* hidup dengan *fathāh*, *kasrah*, or *dāmah* dengan demikian dituliskan *ny t* or *h*.

زكاة الفطرة	ditulis	<i>zakatā al-fitrāh</i>
-------------	---------	-------------------------

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua *tā'marbutāh* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

-----	fathah	ditulis	a
-----	kasrah	ditulis	i
-----	ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذَكَرَ	kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1	fathah + alif جَاهِلِيَّة	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>jāhiliyah</i>
2	fathah + yā'mati تَنْسَى	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>tans ā</i>
3	kasrah + yā'mati كَرِيم	ditulis ditulis	<i>i</i> <i>karim</i>
4	ḍammah + wāwu mati فُرُوض	ditulis ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	fathah + yā'mati بَيْنَكُمْ	ditulis ditulis	<i>ai</i> <i>bainakum</i>
2	fathah + wāwu mati قَوْل	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أُعِدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شُكِرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>al-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alam, segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa, yang dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan syukur atas segala nikmat yang diberikan, baik dalam bentuk kesehatan, kemudahan, maupun kesempatan untuk menyelesaikan studi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan teladan hidup yang luar biasa bagi umatnya.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil. Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari dukungan, doa, dan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, izinkan saya menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada mereka yang telah berperan besar dalam perjalanan saya ini.

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. Jeihan Ali Azhar, S.Si., M.E.I. sebagai Kepala Program Studi Perbankan Syariah periode 2024-2029.
4. Bapak Defi Insani Saibil, S.E.I., M.E.K. sebagai Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah periode 2024-2029.
5. Ibu Fitri Zaelina S.E.I., M.E.K. sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan masukan, nasehat, dan dukungan yang berharga sedari awal penyusunan skripsi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Bapak Joko Setyono, SE., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik. Terima kasih atas bimbingan atas segala hal yang berkaitan dengan studi saya. Terima kasih atas dukungannya.
7. Ibu Jumiarni dan Ibu Tiah selaku ibu dan nenek tercinta yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dukungan, serta pengorbanan yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

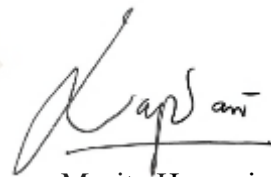
8. Adik Haikal Madani yang selalu memberikan semangat, doa, dan dukungan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Bapak Surateman, Ibu Umi, Tante Nisa, Om Rendi, Mbak Etik Rahma, dan adik Hanan yang senantiasa memberikan dukungan dan doa sehingga penulis sapat menyelesaikan skripsi.
10. Seluruh Dosen Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan bagi penulis selama menempuh studi.
11. Seluruh Pegawai dan Staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dalam hal administrasi.
12. Kepada Sebagai, Azel, Suci, Nanda, Yuda, Egi, Ikhsan, dan Jani yang telah menjadi tempat berbagi cerita, memberikan motivasi, dukungan, perhatian, dan semangat, serta menemani penulis dalam menghadapi berbagai tantangan selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
13. Kepada sahabat penulis, Keisha, Atiq, Sekar, Erma dan seluruh teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu, yang telah memberikan bantuan, masukan, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan selama masa perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan dan pengalaman berharga yang telah dilalui bersama.
14. Zhong Chenle, Lee Know, Lynlyn serta seluruh anggota Straykids dan Modysey yang telah mengisi hari-hari penulis dan menemani dengan karya musik yang luar biasa, sebagai motivasi tambahan bagi penulis.
15. Pengurus dan staff HMPS PS periode 2023-2024 yang telah memberikan ruang untuk berproses, dan waktu untuk bertumbuh penulis selama masa studi penulis, semoga kita dan himpunan selalu diiringi oleh hal-hal baik dan kesuksesan.
16. Terakhir kepada diri sendiri, Masita Hapsari, terima kasih karena telah berjuang, bertahan, dan tidak menyerah dalam menghadapi setiap proses serta tantangan selama penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah percaya pada kemampuan diri hingga akhirnya mampu menyelesaikan perjalanan ini dengan sebaik-baiknya. Terima kasih karena tidak memilih menyerah dan terus

berusaha menjadi lebih baik setiap harinya. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari langkah-langkah besar yang akan datang.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan, dan semoga karya kecil ini dapat memberikan manfaat serta kebaikan bagi pembaca dan perkembangan ilmu pengetahuan di masa depan.

Yogyakarta, 12 Juli 2026

Penyusun,



Masita Hapsari
22108020033



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
ABSTRAK	xviii
<i>ABSTRACT</i>	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
E. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Landasan Teori.....	16
1. Stabilitas Sistem Keuangan.....	16
2. Kebijakan Makroprudensial	19
3. Profitabilitas	24
4. Ukuran Bank	27
5. Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah	28
B. Kajian Pustaka.....	34
C. Pengembangan Hipotesis	38
D. Kerangka Penelitian	43
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Desain Penelitian.....	44
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	44
1. Variabel Independen	45
2. Variabel Dependen.....	45
C. Populasi dan Sampel	48
1. Populasi.....	48
2. Sampel.....	48
D. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan	49
E. Metode Pengujian Hipotesis	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	59

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	59
B. Analisis Statistik Deskriptif	60
C. Pemilihan dan Pengujian Estimasi Model Regresi Data Panel.....	64
1. Pemilihan Model Regresi Data Panel	64
2. Pengujian Estimasi Model Regresi data Panel.....	67
D. Uji Asumsi Klasik.....	70
E. Pengujian Hipotesis.....	73
F. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	76
G. Pembahasan.....	77
BAB V KESIMPULAN	90
A. Kesimpulan	90
B. Keterbatasan Penelitian.....	91
C. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	101
Lampiran Tabulasi Data Penelitian.....	101
Lampiran Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel	107
Lampiran Hasil Uji Pemilihan Model Terbaik.....	110
Lampiran Hasil Uji Asumsi Klasik.....	111
Lampiran Hasil Uji Beda (<i>Mann Whitney U-test</i>).....	112
Lampiran <i>Curriculum Vitae</i>	115

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ketentuan Nilai LTV/FTV.....	21
Tabel 2.2 Evolusi Regulasi PLM dan PLM syariah di Indonesia.....	24
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu	34
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	46
Tabel 4.1 Sampel penelitian.....	60
Tabel 4.2 Statistik deskriptif BUK.....	61
Tabel 4.3 Statistik deskriptif BUS	62
Tabel 4.4 Uji Chow BUS dan BUK.....	64
Tabel 4.5 Uji hausman BUK.....	65
Tabel 4.6 Uji hausman BUS.....	65
Tabel 4.7 Uji LM BUS.....	66
Tabel 4.8 Coefficient data panel BUK.....	67
Tabel 4.9 Coefficient data panel BUS.....	69
Tabel 4.10 Uji VIF BUK.....	71
Tabel 4.11 Uji VIF BUS	71
Tabel 4.12 Uji heteroskedastisitas BUS dan BUK.....	72
Tabel 4.13 Uji Autokorelasi BUS dan BUK.....	72
Tabel 4.14 Uji F BUK.....	73
Tabel 4.15 Uji x^2 BUS	74
Tabel 4.16 Uji parsial BUK	74
Tabel 4.17 Uji parsial BUS	75
Tabel 4.18 Uji R^2 BUK dan BUS.....	76
Tabel 4.19 Hipotesis penelitian.....	77

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh kebijakan makroprudensial, yang meliputi LTV/FTV, RIM, dan PLM, serta faktor internal bank berupa profitabilitas dan ukuran bank terhadap stabilitas keuangan Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Umum Konvensional (BUK). Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh BUS dan BUK di Indonesia, dengan sampel penelitian sebanyak 10 BUS dan 10 BUK selama periode 2018–2025. Hasil analisis menunjukkan perbedaan pengaruh di antara kedua jenis bank tersebut. Dari lima hipotesis yang diajukan, pada BUS hanya dua hipotesis yang diterima, sedangkan tiga hipotesis lainnya ditolak. Sementara itu, pada BUK terdapat tiga hipotesis yang diterima dan dua hipotesis yang ditolak. Secara keseluruhan, hasil penelitian mengindikasikan bahwa implementasi kebijakan makroprudensial belum sepenuhnya efektif dalam menjaga stabilitas sistem keuangan perbankan di Indonesia.

Kata kunci: Makroprudensial, LTV/FTV, RIM, PLM, profitabilitas, ukuran bank.



ABSTRACT

This study analyzes the impact of macroprudential policies, including LTV/FTV, RIM, and PLM, as well as internal bank factors such as profitability and bank SIZE on the financial stability of Islamic commercial banks (BUS) and conventional commercial banks (BUK). The population in this study includes all Islamic commercial banks (BUS) and conventional commercial banks (BUK) in Indonesia, with a sample of 10 BUS and 10 BUK covering the period 2018–2025. The results of the analysis reveal differences in the effects between the two types of banks. Of the five hypotheses proposed, only two were accepted for BUS, while the other three were rejected. Meanwhile, for BUK, three hypotheses were accepted and two were rejected. Overall, the research findings indicate that the implementation of macroprudential policies has not been fully effective in maintaining the stability of the banking system in Indonesia.

Keywords: Macroprudential, LTV/FTV, RIM, PLM, profitability, bank SIZE.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kondisi ekonomi Indonesia pada triwulan I tahun 2026 tetap terjaga meskipun volatilitas pasar keuangan global meningkat akibat eskalasi konflik di Timur Tengah. Di tengah dinamika tersebut, perekonomian tetap menunjukkan kinerja yang kuat dengan pertumbuhan sebesar 5,61% *yoy* lebih tinggi dibandingkan triwulan sebelumnya. Capaian tersebut mencerminkan ketahanan ekonomi nasional yang didukung oleh sistem keuangan yang resilien dan stabil melalui koordinasi kebijakan fiskal, moneter, dan sistem keuangan yang solid (OJK, 2026). Namun, perekonomian tetap menghadapi berbagai potensi tekanan yang berasal dari perubahan kondisi ekonomi global, dinamika pasar keuangan, perubahan suku bunga, inflasi, serta ketidakpastian ekonomi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa ketahanan perekonomian tidak hanya bergantung pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga pada kemampuan sistem keuangan dalam menghadapi berbagai tekanan.

Sistem keuangan merupakan suatu kesatuan yang mencakup berbagai lembaga jasa keuangan, pasar keuangan, infrastruktur keuangan, termasuk sistem pembayaran, serta korporasi dan rumah tangga yang saling terhubung guna menunjang kegiatan perekonomian nasional (Undang-Undang (UU) Nomor 4 Tahun 2023 Tentang Pengembangan Dan Penguatan Sektor Keuangan, 2023). Sistem keuangan memiliki peran penting dalam menjaga keberlangsungan aktivitas perekonomian. Dalam menjalankan fungsinya,

sistem keuangan berperan sebagai lembaga intermediasi yang menyalurkan dana dari pihak surplus kepada pihak yang membutuhkan. Melalui fungsi tersebut, sistem keuangan mampu mengalokasikan sumber daya secara lebih efisien sehingga mendorong investasi, meningkatkan produktivitas, memperluas kesempatan kerja, dan pada akhirnya mendukung pertumbuhan ekonomi (Suhendra & Ronaldo, 2017).

Berdasarkan Statistik Sistem Keuangan Indonesia tahun 2025, sektor perbankan mendominasi dengan memegang 78,52% dari total aset keuangan nasional. Angka ini menempatkan perbankan sebagai sektor keuangan terbesar sekaligus pemegang aset negara yang paling utama. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perbankan memiliki peran penting dalam mengalokasikan sumber daya keuangan melalui penghimpunan dana masyarakat dan penyaluran dana dalam bentuk kredit maupun pembiayaan. Ketergantungan masyarakat dan dunia usaha terhadap layanan perbankan menyebabkan kondisi perbankan memiliki keterkaitan yang erat dengan aktivitas ekonomi. Selain itu, bank juga berfungsi sebagai penyedia layanan pembayaran serta menjadi sumber pendanaan utama aktivitas ekonomi negara (Fatoni, 2021). Oleh karena itu, stabilitas perbankan menjadi salah satu prasyarat penting bagi terciptanya stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan. Bank yang berada dalam kondisi stabil akan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menjalankan fungsi intermediasi, memenuhi kewajibannya, menyerap kerugian, serta menghadapi berbagai tekanan yang berasal dari perubahan kondisi ekonomi maupun keuangan. Gangguan pada sektor perbankan dapat menghambat aliran kredit,

menyebabkan gagal bayar, menurunkan kepercayaan masyarakat, dan menimbulkan risiko sistemik yang dapat menyebar ke sektor-sektor keuangan lain. Selain itu, instabilitas sektor perbankan dapat memunculkan *bailout* yang besar bagi negara, meningkatkan beban fiskal, serta memperlambat pertumbuhan ekonomi nasional (Dalimunthe & Lubis, 2023).

Stabilitas sistem keuangan menggambarkan keadaan dimana sistem keuangan dapat menjalankan fungsi-fungsi utamanya yaitu fungsi intermediasi, sistem pembayaran, dan manajemen risiko secara efektif dan efisien, serta mampu bertahan terhadap berbagai tekanan atau gangguan yang berpotensi menghambat berlangsungnya aktivitas ekonomi (Diniyah, 2023). Menurut Bank Indonesia, sistem keuangan yang stabil ialah sistem yang mampu mengalokasikan sumber daya keuangan secara optimal, menyerap dan mengelola risiko, menjaga kelancaran sistem pembayaran, serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, stabilitas sistem keuangan menjadi fondasi utama dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara (Bank Indonesia, 2023).

Secara umum, stabilitas keuangan dipengaruhi oleh dua kondisi dinamis, yaitu *shock* dan *invulnerability*. *Shock* merujuk pada guncangan eksternal maupun internal yang dapat mengganggu kesehatan sistem keuangan. *Shock* dapat berupa krisis ekonomi global, fluktuasi nilai tukar, perubahan suku bunga, pandemi, maupun permasalahan internal perusahaan yang dapat mengganggu kinerja sektor keuangan (Novalina et al., 2021). Sementara *invulnerability/resilience* merupakan kemampuan sistem keuangan dalam

menyerap, menahan, dan memulihkan diri dari dampak *shock* sehingga fungsi sistem keuangan tetap berjalan secara efektif (Wiersema et al., 2023). Kombinasi antara besarnya guncangan dan tingkat kekebalan akan menentukan seberapa kuat sistem perbankan mampu bertahan.

Peristiwa krisis keuangan global tahun 2008 menjadi contoh nyata bagaimana *shock* dapat mengganggu stabilitas sistem keuangan di seluruh dunia. Krisis ini menunjukkan betapa rentannya sektor perbankan dalam menghadapi tekanan eksternal (Suandi Hamid, 2009). Gejala tersebut menimbulkan tekanan terhadap stabilitas sistem keuangan dan memaksa otoritas moneter untuk memperkuat kerangka pengaturan dan pengawasan lembaga keuangan serta memasukan stabilitas sistem keuangan sebagai elemen yang krusial dan sebagai pelengkap stabilitas moneter (Mustafid et al., 2024).

Bank Indonesia sebagai bank sentral bertanggungjawab untuk memastikan sistem keuangan berfungsi dengan baik dan stabilitasnya terjaga (Dellia et al., 2025). Upaya yang dilakukan oleh Bank Indonesia untuk mengurangi risiko yang dapat mengganggu sistem keuangan dan mendorong stabilitas sistem keuangan pasca krisis ekonomi 2008, yaitu dengan memperkuat kerangka kebijakan makroprudensial yang menjadi kerangka dasar dalam mengelola keuangan negara. Kebijakan makroprudensial merupakan serangkaian kebijakan yang dirancang untuk mengatasi risiko yang muncul akibat tindakan perbankan yang bersifat pro-siklikal, yakni ketika ekspansi kredit meningkat berlebihan selama masa pertumbuhan ekonomi dan menurun tajam saat terjadi krisis, serta untuk memastikan sistem keuangan

secara keseluruhan (Arifin, 2020). Kebijakan makroprudensial berorientasi pada pengendalian risiko secara menyeluruh dengan mempertimbangkan keterkaitan antar lembaga keuangan dan perilaku lembaga keuangan secara bersama-sama. Kebijakan makroprudensial berfungsi sebagai instrumen untuk menjaga keseimbangan antara fungsi intermediasi dan ketahanan sistem keuangan.

Bank Indonesia menerapkan beberapa instrumen kebijakan makroprudensial yang berkaitan dengan stabilitas perbankan, diantaranya *Loan to Value* (LTV) / *Financing to Value* (FTV), Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) (Bank Indonesia, 2025). Kebijakan LTV/FTV mengatur batas maksimum pembiayaan atau kredit terhadap nilai agunan yang bertujuan untuk mengendalikan risiko kredit pada sektor properti yang rentan terhadap fluktuasi, Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) digunakan untuk menjaga keseimbangan intermediasi perbankan melalui penghimpunan dan penyaluran dana, dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dirancang untuk meningkatkan ketahanan likuiditas bank melalui aturan kewajiban bank untuk menyediakan aset likuid berkualitas tinggi yang dapat digunakan dalam kondisi tekanan likuiditas (Saddam et al., 2024). Kebijakan-kebijakan bersifat preventif dan ditujukan untuk memperkuat ketahanan sistem keuangan terhadap guncangan internal maupun eksternal (Zuhroh et al., 2025).

Selain kebijakan yang ditetapkan oleh bank sentral, Stabilitas bank juga sangat dipengaruhi oleh kondisi internal dan fundamental masing-masing bank.

Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan kapasitas setiap bank dalam mengelola aset, menghasilkan pendapatan, mengendalikan risiko, dan menyerap kerugian. Dampak dari *shock* dapat berbeda antara satu bank dengan bank lainnya karena setiap bank memiliki tingkat ketahanan internal yang berbeda. Oleh karena itu, penguatan stabilitas perbankan tidak cukup dilakukan melalui pengendalian risiko sistemik dari sisi eksternal, tetapi juga perlu didukung oleh kondisi keuangan internal bank yang sehat dan memadai.

Stabilitas internal dapat diukur melalui dua indikator utama, yaitu profitabilitas dan ukuran perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari asetnya secara efisien, sehingga memberikan perlindungan yang kuat untuk menyerap kerugian potensial dan memperkuat ketahanan terhadap guncangan ekonomi (Hendra et al., 2025). Kemampuan ini memiliki keterkaitan dengan stabilitas karena laba merupakan salah satu sumber internal yang dapat digunakan bank untuk memperkuat permodalan, mempertahankan kegiatan operasional, dan menyerap kerugian yang mungkin timbul akibat berbagai risiko. Ketika bank memiliki tingkat profitabilitas yang baik, bank memiliki ruang keuangan yang lebih besar untuk menghadapi penurunan kualitas aset, peningkatan biaya operasional, maupun tekanan lainnya tanpa secara langsung mengganggu kemampuan bank dalam menjalankan kegiatan usahanya (Ramadani et al., 2025). Sebaliknya, rendahnya profitabilitas dapat menjadi indikasi terbatasnya kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan dari aset yang dimiliki. Apabila kondisi

tersebut berlangsung ketika bank menghadapi *shock*, kemampuan bank dalam menyerap kerugian dapat menjadi lebih terbatas.

Ukuran bank juga memainkan peran krusial terhadap stabilitas sektor perbankan. Ukuran bank menggambarkan skala kegiatan usaha dan besarnya sumber daya yang dikelola oleh suatu bank. Dalam industri perbankan, ukuran umumnya tercermin dari jumlah total aset karena aset merupakan bagian utama dari sumber daya yang digunakan bank dalam menjalankan fungsi intermediasi. Bank dengan jumlah aset yang besar memiliki skala kegiatan usaha yang lebih luas dan berpotensi memiliki kemampuan yang lebih besar dalam melakukan diversifikasi aset, sumber pendapatan, maupun risiko (Hasanah & Umiyati, 2024). Perusahaan dengan ukuran besar akan mendapat keunggulan yang memungkinkan diversifikasi portofolio kredit dan pendapatan yang lebih luas, akses yang lebih mudah ke pasar pendanaan domestik maupun internasional, serta investasi dalam teknologi dan manajemen risiko canggih yang dapat meningkatkan efisiensi dan ketahanan (Akmal et al., 2025). Teori ini juga secara langsung memberikan kepercayaan ekstra dari pasar, yang dapat menstabilkan *funding profile*-nya dalam situasi krisis (Az Zahra & Miranti, 2023).

Ukuran bank juga berkaitan dengan teori “*Too Big to Fail*”, yaitu kondisi ketika kegagalan bank berukuran besar berpotensi menimbulkan dampak yang luas terhadap sistem keuangan sehingga bank tersebut memiliki signifikansi sistemik yang lebih tinggi. Pertumbuhan ukuran bank yang terlalu besar dapat diikuti dengan meningkatnya kompleksitas dan risiko. Semakin

besar aset yang dikelola, semakin luas pula kegiatan yang harus diawasi dan semakin kompleks pengelolaan risikonya. Ekspansi aset yang tidak disertai dengan kualitas pengelolaan risiko dapat meningkatkan risiko kredit, likuiditas, maupun risiko operasional.

Berdasarkan Undang-Undang (UU) Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, struktur industri perbankan di Indonesia menganut sistem dual banking, yang terdiri dari bank konvensional dan bank syariah. Kedua jenis bank ini memiliki karakteristik operasional, landasan hukum, serta mekanisme pembiayaan yang berbeda. Bank konvensional beroperasi berdasarkan sistem bunga, sedangkan bank syariah menggunakan akad dan prinsip berbasis bagi hasil. Perbedaan ini menyebabkan profil risiko, perilaku intermediasi, serta respon terhadap kebijakan makroprudensial dapat berbeda antara keduanya (Malfiandri et al., 2025).

Stabilitas pada kedua jenis bank penting bagi sistem keuangan nasional dengan pertimbangan yang berbeda. Pada bank konvensional, stabilitas penting karena bank-bank ini menampung mayoritas dana masyarakat dan menjadi saluran utama transmisi kebijakan moneter. Ketidakstabilan pada bank konvensional berpotensi memicu krisis sistemik yang berdampak luas pada perekonomian, mengingat dominasi aset dan konektivitasnya dengan sektor riil.

Pada bank syariah, stabilitas menjadi penting karena bank syariah berperan dalam mendorong inklusi keuangan dan memberikan alternatif layanan perbankan berbasis prinsip syariah. Pertumbuhan bank syariah yang

lebih cepat dari rata-rata industri menunjukkan meningkatnya minat masyarakat terhadap layanan keuangan syariah. Jika bank syariah mengalami gangguan stabilitas, hal ini tidak hanya merugikan nasabah tetapi juga dapat menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap sistem keuangan syariah secara keseluruhan, yang pada akhirnya menghambat pengembangan ekosistem keuangan syariah di Indonesia.

Periode penelitian dimulai pada tahun 2018 yang merupakan awal diberlakukannya Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/4/PBI/2018 yang mengatur Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) bagi bank konvensional maupun bank syariah. Regulasi tersebut menjadi tonggak dalam implementasi kebijakan makroprudensial yang lebih komprehensif sehingga periode setelah tahun 2018 dinilai lebih representatif untuk mengevaluasi pengaruh instrumen makroprudensial terhadap stabilitas keuangan perbankan. Selain itu, periode hingga tahun 2025 memungkinkan penelitian menangkap dinamika perbankan sejak implementasi kebijakan hingga kondisi ekonomi terkini.

Penelitian terdahulu telah membahas hubungan antara kebijakan makroprudensial terhadap stabilitas maupun kinerja perbankan, namun hasilnya masih menunjukkan inkonsistensi. Misalnya, penelitian Gayatri et al. (2025) menemukan bahwa kebijakan *Loan to Value* (LTV) dan Rasio intermediasi makroprudensial (RIM) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap stabilitas arus kas Indonesia. Sementara itu, Nararya & Aji (2024) menunjukkan bahwa LTV dan RIM efektif menekan risiko sistemik dalam

jangka pendek. Adapun Utami & Sitohang (2024) menekankan hubungan antara kebijakan moneter dan kebijakan makroprudensial dalam menjaga stabilitas sistem keuangan. Penelitian hanya menggunakan data gabungan tanpa mempertimbangkan karakteristik dari setiap bank dan belum melakukan analisis mengenai perbedaan dampak kebijakan terhadap bank konvensional dan syariah. Artinya, masih terdapat kesenjangan empiris dalam memahami bagaimana pengaruh kebijakan makroprudensial bekerja dalam konteks yang berbeda, terutama ketika dikaitkan dengan kinerja keuangan dan perbedaan struktur antara bank konvensional dan bank syariah.

Beberapa artikel terdahulu juga telah meneliti mengenai pengaruh profitabilitas dan ukuran bank terhadap stabilitas keuangan perbankan, baik konvensional maupun syariah. Penelitian Ramadani et al. (2025), Yusril Hafidz et al. (2024), dan Hidayati et al. (2025) mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap stabilitas keuangan perbankan. Namun, penelitian Wasilatur Rohimah & Oktaviana (2024) menyatakan sebaliknya, pada penelitiannya profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap stabilitas. Penelitian Hasanah & Umiyati (2024) dan Az Zahra & Miranti (2023) mengemukakan bahwa semakin besar bank maka memiliki stabilitas keuangan yang semakin tinggi juga, hal ini sejalan dengan teori "*too big to fail*" yang telah dipaparkan pada paragraf sebelumnya. Di sisi lain, Hidayati et al. (2025) berpendapat sebaliknya, bahwa ukuran bank yang semakin besar akan menurunkan stabilitas bank tersebut.

Berdasarkan fenomena dan argumen yang telah dipaparkan, serta didukung oleh data dan penelitian terdahulu yang relevan, penelitian ini secara spesifik mengkaji mengenai **“Pengaruh Kebijakan Makroprudensial, Profitabilitas, dan Ukuran Bank Terhadap Stabilitas Keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah”**

Penelitian ini diharapkan mampu menjawab sejauh mana kebijakan makroprudensial yang diterapkan otoritas keuangan efektif dalam menjaga stabilitas sistem perbankan di tengah kondisi suku bunga tinggi yang berkepanjangan, serta apakah kinerja keuangan bank mempengaruhi stabilitas bank atau tidak.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan bagi Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam merumuskan kebijakan makroprudensial yang lebih adaptif terhadap kondisi ekonomi global. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi strategis bagi manajemen perbankan dalam mengelola risiko likuiditas, memperkuat efisiensi keuangan, serta meningkatkan stabilitas operasional dalam menghadapi dinamika suku bunga tinggi yang berkepanjangan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi permasalahan yang telah dipaparkan, maka penelitian ini merumuskan beberapa pertanyaan yang perlu dikaji, yaitu:

1. Apakah FTV/LTV berpengaruh terhadap stabilitas bank umum konvensional dan bank umum syariah?

2. Apakah RIM/RIM Syariah berpengaruh terhadap stabilitas bank umum konvensional dan bank umum syariah?
3. Apakah PLM/PLM Syariah berpengaruh terhadap stabilitas bank umum konvensional dan bank umum syariah?
4. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap stabilitas bank umum konvensional dan bank umum syariah?
5. Apakah ukuran bank berpengaruh terhadap stabilitas bank umum konvensional dan bank umum syariah?

C. Tujuan Penelitian

Selaras dengan rumusan masalah yang diajukan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh FTV/LTV terhadap stabilitas bank umum konvensional dan bank umum syariah.
2. Menganalisis pengaruh RIM/RIM syariah terhadap stabilitas bank umum konvensional dan bank umum syariah.
3. Menganalisis pengaruh PLM/PLM syariah terhadap stabilitas bank umum konvensional dan bank umum syariah.
4. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap stabilitas bank umum konvensional dan bank umum syariah.
5. Menganalisis pengaruh ukuran bank terhadap stabilitas bank umum konvensional dan bank umum syariah.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dan ruang lingkup penelitian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Bagi peneliti, riset ini memberikan kesempatan untuk memahami lebih dalam mengenai penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif, pengolahan data, serta analisis hubungan antar variable dalam konteks stabilitas keuangan perbankan.
2. Bagi akademisi, penelitian ini bisa menjadi sumber tambahan dalam mengembangkan bahan ajar, kajian ilmiah, dan diskusi akademik yang berkaitan dengan stabilitas keuangan perbankan syariah serta sebagai referensi dalam penelitian yang ingin mengembangkan variabel atau model yang lebih luas dalam konteks stabilitas sistem keuangan.
3. Bagi praktisi, penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait untuk menyempurnakan kebijakan makroprudensial guna meningkatkan ketahanan perbankan di Indonesia. Penelitian juga dapat mendukung keputusan dalam mengelola risiko perbankan.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman dan menguatkan argumentasi, penulisan penelitian ini diorganisir ke dalam lima sub-bab utama, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pertama berisikan dasar eksplorasi yang dipaparkan dalam bentuk subbab latar belakang penelitian, dimulai dari

fenomena krisis 2008, pentingnya stabilitas keuangan, hingga peran kebijakan makroprudensial dan kinerja keuangan. Pada bab ini juga menjelaskan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian bagi berbagai, dan alur penulisan penelitian itu sendiri.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab dua berisi teori yang akan digunakan dalam penelitian, yang mencakup subbagian tentang landasan teori, seperti konsep stabilitas sistem keuangan, kebijakan makroprudensial, profitabilitas, dan ukuran bank. Bab dua juga menerangkan mengenai kajian penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, serta kerangka pemikiran penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab tiga pada penelitian ini membahas tata cara penelitian. Bab ini mencakup subbab tentang desain penelitian, populasi dan sampel dari Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah, sumber dan metode dokumentasi data, pengertian operasional, variabel penelitian, dan teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan inti dari penelitian yang menyajikan gambaran umum subjek penelitian, hasil deskriptif statistik, serta hasil pengujian hipotesis secara empiris. Bagian ini juga

membahas interpretasi hasil analisis pengaruh variabel RIM, PLM, LTV, ROA, dan Ukuran bank terhadap stabilitas keuangan, serta melakukan analisis perbandingan antara BUS dan BUK.

BAB V : PENUTUP

penutup pada segmen bab lima menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, akan dilanjutkan dengan kontribusi penelitian kepada pemangku kepentingan, penjelasan keterbatasan penelitian, dan masukan bagi peneliti selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian yang telah dilakukan mengenai pengaruh FTV/LTV, RIM, PLM, ROA, dan ukuran bank terhadap stabilitas keuangan pada Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh instrumen makroprudensial dan faktor internal bank terhadap stabilitas keuangan berbeda antara kedua bank.

Pada BUS, variabel FTV, ROA, dan ukuran bank terbukti berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan, sedangkan variabel RIM dan PLM tidak berpengaruh signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa stabilitas keuangan BUS lebih dipengaruhi oleh kebijakan pembiayaan, tingkat profitabilitas, dan karakteristik ukuran bank dibandingkan instrumen makroprudensial yang berkaitan dengan intermediasi dan likuiditas.

Sementara itu, pada BUK, variabel RIM, PLM, ROA, dan ukuran bank terbukti berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan, sedangkan variabel LTV tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan fungsi intermediasi, kecukupan likuiditas, dan profitabilitas mampu meningkatkan stabilitas keuangan BUK. Adapun tidak signifikkannya pengaruh LTV menunjukkan bahwa kebijakan pembatasan kredit melalui LTV belum menjadi faktor utama dalam menentukan stabilitas keuangan BUK selama periode peneliti.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel sebanyak 10 BUS dan 10 BUK, sehingga hasil penelitian belum dapat merepresentasikan seluruh industri perbankan di Indonesia.
2. Periode penelitian terbatas pada tahun 2018–2025, sehingga belum mampu menggambarkan pengaruh variabel penelitian dalam jangka panjang maupun pada kondisi ekonomi yang berbeda di luar periode tersebut.
3. Penelitian hanya menggunakan variabel FTV/LTV, RIM, dan PLM, profitabilitas, dan ukuran bank, sehingga masih terdapat faktor lain yang berpotensi memengaruhi stabilitas keuangan bank, seperti kualitas aset (NPL/NPF), kecukupan modal (CAR), efisiensi operasional (BOPO), likuiditas (LDR/FDR), tata kelola perusahaan (GCG), maupun faktor makroekonomi seperti inflasi, suku bunga, dan pertumbuhan ekonomi.
4. Stabilitas keuangan dalam penelitian ini hanya diukur menggunakan *Z-Score*, sehingga belum mampu menggambarkan kondisi stabilitas bank secara menyeluruh apabila dibandingkan dengan penggunaan indikator lain.

C. Saran

1. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas jumlah sampel dengan melibatkan lebih banyak bank agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik.
2. Penelitian berikutnya dapat memperpanjang periode observasi sehingga mampu menangkap perubahan kondisi ekonomi dan efektivitas kebijakan makroprudensial dalam jangka panjang.

3. Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi stabilitas keuangan bank, baik faktor internal maupun eksternal, seperti CAR, NPL/NPF, BOPO, LDR/FDR, pertumbuhan PDB, inflasi, BI-Rate, maupun nilai tukar.
4. Penelitian berikutnya juga dapat menggunakan ukuran stabilitas keuangan selain Z-Score atau mengombinasikan beberapa indikator agar hasil analisis menjadi lebih komprehensif.
5. Bank Umum Konvensional maupun Bank Umum Syariah diharapkan terus meningkatkan kinerja profitabilitas, menjaga kecukupan likuiditas sesuai ketentuan makroprudensial, serta mengelola pertumbuhan aset secara optimal agar mampu memperkuat stabilitas keuangan dan meningkatkan ketahanan bank dalam menghadapi berbagai risiko ekonomi.
6. Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan diharapkan terus melakukan evaluasi terhadap efektivitas kebijakan makroprudensial serta menyesuaikan instrumen kebijakan dengan perkembangan kondisi ekonomi dan karakteristik masing-masing jenis bank. Selain itu, penguatan koordinasi kebijakan makroprudensial dan mikroprudensial diperlukan untuk mendukung terciptanya sistem perbankan yang lebih stabil dan tangguh.

DAFTAR PUSTAKA

- Adenan, M., Haq, M. S., Nasir, M. A., & Soseco, T. (2025). The Effects of Macroprudential Policies on the Performance of Conventional Banks in Indonesia. *ECONOMICS - Innovative and Economics Research Journal*, 13(1), 369–386. <https://doi.org/10.2478/eoik-2025-0012>
- Akmal, M. R., Pribadi, M. I., & Anshari, R. (2025). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Risiko Kredit terhadap Stabilitas Keuangan Bank di Indonesia Periode 2019-2023. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 766–782. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v5i2.2570>
- Al-Wesabi, H. A. H., & Yusof, R. M. (2020). Capital and Liquidity Risks and Financial Stability: Pre, During and Post Financial Crisis Between Islamic and Conventional Banks in GCC Countries, in the Light of Oil Prices Decline. *International Journal of Financial Research*, 11(1), 329–347. <https://doi.org/10.5430/IJFR.V11N1P329>
- Ardely, N. P., & Syofyan, S. (2016). Efektivitas Kebijakan Makroprudensial Bank Indonesia. *Media Ekonomi*, 24(1), 49–62. <https://doi.org/10.25105/me.v24i1.3788>
- Arifin, S. (2020). Dampak Krisis Keuangan Global Terhadap Stabilisasi Harga dan Output di Indonesia: Analisis Bauran Kebijakan Sederhana. *JEQu: Jurnal Ekonomi-QU*, 10(2), 169–194. <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/Ekonomi-Qu>
- As Sahara, M., & Gizta, A. D. (2023). Pengaruh Ukuran Bank dan Pertumbuhan Bank terhadap Struktur Modal Perbankan Syariah. *JIRK: Journal of Innovation Research and Knowledge*, 3(2), 417–425.
- Audya, P. S. (2023). Pengaruh Instrumen Kebijakan Makroprudensial Terhadap Pertumbuhan Kredit Bank Umum di Indonesia. *Parahyangan Economic Development Review (PEDR)*, 2(2), 92–108.
- Az Zahra, A. N., & Miranti, T. (2023). The Sharia Bank Stability: How Fintech and Financial Ratio Fixed it? *I-FINANCE: A Research Journal on Islamic Finance*, 09(01). <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/i-finance>

- Bank Indonesia. (2021). *Kebijakan Makroprudensial di Indonesia Konsep, Kerangka, dan Implementasi* (J. Agung, C. A. Hrun, & E. Deriantino, Eds.; 1st ed.). PT Rajagrafindo Persada.
- Bank Indonesia. (2023). *Ikhtisar Stabilitas Sistem Keuangan*. Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/stabilitas-sistem-keuangan/ikhtisar/default.aspx>
- Bank Indonesia. (2025). *Instrumen Kebijakan Makroprudensial*. Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/stabilitas-sistem-keuangan/instrumen-makroprudensial/default.aspx>
- Basuki, A. T. (2021). *Analisis Data Panel dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (1st ed., Vol. 1, Number 1).
- Bokiu, J., Ardjun, T. A., & Mustapa, S. Y. (2023). Pengaruh Profitability terhadap Capital Buffer : Implikasi terhadap Stabilitas Keuangan Bank pada Tahun 2018-2021. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(14), 416–425.
- Borio, C. (2003). Towards a Macroprudential Framework for Financial Supervision and Regulation? *Bank for International Settlements*, (128). www.bis.org
- Budiastuti, M. N., Wiralaga, H. K., & Zahra, S. F. (2022). Analysis of The Effect of Macroprudential Policy Instruments on Commercial Bank Liquidity in Indonesia in The Period Of 2018-2021. *International Journal of Multidisciplinary Research and Literature IJOMRAL*, 1(5), 481–600. <https://doi.org/10.53067/ijomral.v1i5>
- Budiman, A., Kholiq, A., Rokhlinasari, S., Syekh Nurjati Cirebon, U., & Kuningan, U. (2026). Implementasi Skema Profit and Loss Sharing dalam Praktik Pembiayaan Bank Syariah di Indonesia. *Maro; Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 9(1), 68–92. <https://doi.org/10.31949/maro.v9i1.17943>
- Clark, E., Mare, D. S., & Radić, N. (2018). Cooperative Banks: What Do We Know about Competition and Risk Preferences? *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 52, 90–101. <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2017.09.008>
- Dani, R., Kasanah, U., Mulya Syamsul, E., Wulan Pujiriyani, D., Piter Nizu Kekri, B., Mohamad Ridwan, A., Tenri Nurkamilah, B., Atmatri Putra, D., Amin, M.,

- Ari Kuncoroyakti, Y., Zulaeha, O., Gradini, E., Elnath Aldi, B., Hanna Febriani, D., Ginting, D., Rosiana Nita Putri, M., & Latifah. (2025). *Desain Penelitian* (Sarwandi, Ed.; 1st ed.). PT. Mifandi Mandiri Digital.
- Dellia, D., Ananda, D., Apriyaningsih, L., Aulia, W., & Sakuntala, D. (2025). Peranan dan Strategi Bank Sentral dalam Menjaga Stabilitas Sistem Keuangan. *Journal Economic Excellence Ibnu Sina*, 3(1), 84–92. <https://doi.org/10.59841/excellence.v3i1.2308>
- Diniyah, F. (2023). Stabilitas Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia: Comparative Analylis. *Sanjana : Jurnal Perbankan Syariah Dan Ekonomi Syariah*, 5(2).
- Egami, M., & Oryu, T. (2013). An Excursion-Theoretic Approach to Regulator's Bank Reorganization Problem. *Mathematics Subject Classification*. <http://arxiv.org/abs/1311.3019>
- Etika, C. (2025). Stabilitas Keuangan Bank Syariah dan Faktor Makroekonomi di Indonesia. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 8(1).
- Fatoni, A. (2021). Pengaruh Harga Properti Residensial dan Kebijakan Financing to Value terhadap Stabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2). <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2459>
- Gayatri, C., Aulia Rahman, H., & Wahdini, N. (2025). Pengaruh Efektivitas Instrumen Kebijakan Makroprudensial terhadap Stabilitas Arus Kas Operasional. *Lensa Ilmiah – Jurnal Manajemen Dan Sumberdaya*, 4(3), 107–111. <http://journal.ainarapress.org/index.php/lms>
- Gurajati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics* (N. Fox, Ed.; 5th ed.). McGraw-Hill.
- Hasanah, A. N., & Umiyati, U. (2024). Stability of Islamic Commercial Banks in Indonesia: Company Size, Profitability, and Efficiency. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 5(2), 247–264. <https://doi.org/10.46367/jps.v5i2.1979>
- Hendra, J., Wulandari, T., & Aprilia, N. I. (2025). Analisis Profitabilitas atau Rentabilitas. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1), 114–126. <https://doi.org/10.55606/jebaku.v5i1.5014>

- Herlina, L., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Membangun, I. (2021). *Fungsi Bank sebagai Lembaga Intermediasi di Masa Pandemic COVID 19: Analisis Komparatif*. 20(1). <https://jurnal.inaba.ac.id/>
- Hidayati, N., Badina, T., & Fatoni, A. (2025). Pengaruh Faktor Internal Bank dan Makroekonomi terhadap Stabilitas Bank Perekonomian Rakyat Syariah. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(1), 201–229. <https://doi.org/10.30651/jms.v10i1.24933>
- Inayah, S., Safitri, Y., Zurweni, Sarmada, Andriani, N., Maison, Mardhotillah, B., Multahadah, C., Gusmanely, Muhammad, D., & Karmanto, B. (2024). *Statistika NonParametrik* (Alfauzain, Ed.; 1st ed.). U ME Publishing.
- Indartini, M., & Mutmainah. (2024). *Analisis Data Kuantitatif* (H. Warnaningtyas, Ed.; 1st ed.). Penerbit Lakeisha.
- Indradi, R., & Taswan. (2022). Peran Ukuran Bank Memoderasi Kecukupan Modal dan Konsentrasi Kepemilikan terhadap Kinerja Keuangan Bank. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(4), 655–664. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i3.1394>
- Kurnia, R., Baroroh, H., Fauziah Hayati, R., Hazimah Melzatia, H., & Maminirina Fenitra, R. (2024). Financial Stability of Indonesia's Islamic Banks: Analysis Profitability. *EKONOMIKA SYARIAH : Journal of Economic Studies*, 8(1), 1–16. <https://doi.org/10.30983/es.v8i1.8082>
- Laurens Barus, J., Defung, F., & Wardhani, W. (2023). The Influence of Internal and External Factors on the Stability of Conventional Banks in Indonesia. *International Journal of Business and Management Invention (IJBMI)*, 12(10), 2319–2801. <https://doi.org/10.35629/8028-12101830>
- Lestari, D. R., & Suprayogi, N. (2020). Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Makroekonomi terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2018. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(11), 2062. <https://doi.org/10.20473/vol7iss202011pp2062-2073>
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (A. Q. Habib, Ed.; 3rd ed.). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

- Malfiandri, Zulkhan, & Radimin. (2025). Menakar Stabilitas Sistem Keuangan Nasional: Analisis Dampak Dual Banking System di Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)*, 2(4), 1141–1150.
- Mulyadi, M. (2012). Riset Desain dalam Metodologi Penelitian. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 16(1).
- Mustafid, I., Qarnain, A. R. D., & Astutik, R. P. (2024). Eksplorasi Studi Bagaimana Krisis Keuangan Global 2008/2009 Membawa Implikasi pada Mandat, Kebijakan terhadap Kelembagaan Bank Sentral. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(7), 44–48. <https://doi.org/10.59435/gjmi.v2i7.666>
- Nararya, I. M. H. D., & Aji, T. S. (2024). Pengaruh Instrumen Kebijakan Makroprudensial Terhadap Risiko Sistemik Perbankan di Indonesia. *INDEPENDENT: Journal of Economics*, 4(3), 88–97. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/independent>
- Nasution, H. I., & Marsono, A. (2025). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Bank Size, Profitability, Liquidity, terhadap Non Performing Loan dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Pemoderasi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2018 - 2023). *Jurnal Riset Perbankan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 9(2), 88. <https://doi.org/10.56174/jrpma.v9i2.204>
- Nasution, L. M. (2017). Statistik Deskriptif. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 49–55.
- Novalina, A., Rusiadi, & Mahrani Rangkuty, D. (2021). Analisis Stabilitas Sistem Keuangan di Masa Pandemi COVID-19 di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 6(2).
- OJK. (2026, May 8). *Siaran Pers Bersama: Kondisi Sistem Keuangan Tetap Terjaga, di Tengah Ketidakpastian Global, didukung Koordinasi, dan Sinergi Kebijakan Antarotoritas. Otoritas Jasa Keuangan (OJK)*. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/KSSK-Mei-2026.aspx>

- Rahma, A., & Syahbudi, M. (2023). Pengaruh Instrumen Kebijakan Makroprudensial terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah. *COMMODITY: Jurnal Perbankan Dan Keuangan Islam*, 2(1), 31–50.
- Rahmi, Astuty, S., Hastuti, D. R. D., Bado, B., & Irwandi. (2025). Analisis Pengaruh Ukuran Bank Konvensional terhadap Stabilitas Keuangan di Indonesia. *REMITTANCE: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 102–114.
- Ramadani, H. T. N., Astuti, R. P., & Novianti, E. R. (2025). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Stabilitas Perbankan. *Menulis : Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(5), 71–75.
- Rani, L. N., Bt Mohd Ariffin, N., Ratnasari, R. T., & Aulia, M. R. (2024). Analyzing Islamic Banks Stability: Evidence From Southeast Asia and The Gulf Cooperation Council Countries (GCC). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 10(2), 435–452. <https://doi.org/10.20473/jebis.v10i2.65092>
- Rizki, Efendi, B., & Nasution, L. N. (2025). Analisis Kinerja Ekonomi Makro dan Kinerja Perbankan terhadap Stabilitas Perbankan Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(1), 171–183. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v3i1.3010>
- Rulindo, R., Hidayat, S. E., Rifqi, M., & Istiqomah, R. (2024). Boosting Islamic Banking Market Share in Indonesia: Prioritized Strategies. *Al-Iqtisad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah (Journal of Islamic Economics)*, 16(1). <https://doi.org/10.15408/aiq.v16i1.39338>
- Rustendi, T. (2019). Pengaruh Kecukupan Modal terhadap Stabilitas Keuangan Bank Perkreditan Rakyat. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(3), 531–544. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i3.18030>
- Saddam, S. Z., Jaafar, M. N., Muhamat, A. A., Nizam, N. S. M., & Halim, N. A. (2024). Determinants of Islamic Banks' Stability in Malaysia and Indonesia. *The Indonesian Capital Market Review*, 16(1), 17–29. <https://doi.org/10.21002/icmr.v16i1.1193>
- Schinasi, G. J. (2004). Defining Financial Stability. *IMF Working Paper*.

- Selpia, D., Fathurrahman, M., Susilawati, M., Pratiwi, N., & Purnami, R. (2024). Penerapan Uji Mann-Whitney dalam Perbandingan Prestasi Akademik Mahasiswa Statistika Universitas Hamzanwadi Angkatan 2022 dan 2023. *Jurnal Eksbar*, 1(2).
- Setiawan, R., Putri, O. R., & Sukmawati, A. C. (2023). Diversifikasi Portofolio Kredit, Risiko dan Return Bank. *Jurnal Akuntansi*, 15(1), 189–199.
- Sinaga, D. (2014). *Statistika Dasar*. UKI Press.
- Suandi Hamid, E. (2009). Akar Krisis Ekonomi Global. *La_Riba : Jurnal Ekonomi Islam*, III(1), 1–11.
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2721–2731. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2657>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (19th ed.). Alfabeta, CV.
- Suhendra, I., & Ronaldo, E. (2017). Pengaruh Intermediasi Perbankan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Tirtayasa EKONOMIKA*, 12(1).
- Tahir, M. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Tharu, N. K., & Shrestha, Y. M. (2019). The Influence of Bank Size on Profitability: an Application of Statistics. *International Journal of Financial, Accounting, and Management*, 1(2). <https://doi.org/10.35912/ijfam.v1i2.82>
- Undang-Undang (UU) Nomor 4 Tahun 2023 Tentang Pengembangan Dan Penguatan Sektor Keuangan, Pub. L. 4 (2023). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/240203/uu-no-4-tahun-2023>
- Undang-Undang (UU) Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan, Pub. L. 10 (1998).
- Utami, M., & Sitohang, M. K. (2024). Pengaruh Inflasi dan Jumlah Uang Beredar terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 4(3), 802–814.
- Warjiyo, P. (2006). Stabilitas Sistem Perbankan dan Kebijakan Moneter. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 429–454.

- Wasilatur Rohimah, & Oktaviana, U. K. (2024). The Determinants of Financial Stability of Islamic Banks in ASEAN. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 5(1), 26–41. <https://doi.org/10.47700/jiefes.v5i1.7383>
- Widarjono, A. (2007). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis, edisi kedua* (2nd ed.). Ekonisia FE Universitas Islam Indonesia.
- Wiersema, G., Kleinnijenhuis, A. M., Wetzter, T., & Farmer, J. D. (2023). Scenario-free Analysis of Financial Stability with Interacting Contagion Channels. *Journal of Banking and Finance*, 146. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2022.106684>
- Wijayanti, R., Adhi, N. M., & Harun, C. A. (2020). Effectiveness of macroprudential policies and their interaction with monetary policy in Indonesia. *BIS*, (110).
- Yusgiantoro, I. (2019, February). Bank Capital, Liquidity Creation, Profitability, and Financial Stability: Evidence Across Countries. *Otoritas Jasa Keuangan (OJK)*.
- Yusril Hafidz, M., Izza, N., & Putri, A. Z. (2024). Comparative Effects of Profitability and Risk Management on Financial Stability in a Dual Banking System: Does Yield Matter? *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 9(2), 201–220. <https://doi.org/10.20473/jiet>
- Zainuri, & Arthasari, T. (2021). Efektifitas Kebijakan Moneter dan Makroprudensial sebagai Pengendali Risiko Kredit Perbankan di Indonesia. *AKUNTABEL*, 18(3), 585–593. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
- Zuhroh, I., Aksari Anindynta, F., & Rusdianasari, F. (2025). Integrasi Kebijakan Makroprudensial dan Moneter terhadap Resiliensi Bank Syariah di Indonesia. *Journal of Financial Economics & Investment*, 5(1), 45–57.